

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari penelitian, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Wilayah Kota Padang umumnya memiliki potensi untuk pengembangan usaha ternak ayam kampung dimasa yang akan datang. Adapun faktor internal yang mendukung pengembangan ayam kampung berupa Kekuatan yang terdiri dari: a) Potensi lahan, b) Letak geografis, c) Adanya wilayah basis ayam kampung di Kota Padang, dan d) Tingginya motivasi peternak memelihara ayam kampung.
2. Faktor eksternal yang mendukung pengembangan ayam kampung berupa Peluang: a) Permintaan pasar, b) Berfungsinya Puskesmas dan RPU, c) Adanya dukungan dari pemerintah, dan d) Berkembangnya IPTEK.
3. Strategi dan kebijakan yang dapat digunakan untuk pengembangan ternak ayam kampung di Kota Padang untuk masa yang akan datang adalah: a) Memperbaiki sistem pemasaran, b) Meningkatkan efisiensi usaha, c) Meningkatkan daya saing melalui pemanfaatan sumber daya lokal, d) Membuat kawasan sentra peternakan, e) Investasi modal usaha, f) Mengoptimalkan fungsi kelompok, g) Perlindungan pasar domestik, h) Mengoptimalkan fungsi lembaga dan fasilitas pendukung yang ada, i) Menjaga stabilitas penyediaan bibit, j) Sosialisasi dan aplikasi teknologi tepat guna, k) Mengatasi gangguan reproduksi dan kesehatan ternak, dan l) Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan peternak.

5.2. Saran

Untuk mempercepat pengembangan ternak ayam kampung yang berkelanjutan, disarankan beberapa hal sebagai berikut: (1) Pentingnya sinergi dan kolaborasi antara penyuluh dengan kelompok ternak serta meningkatkan dan mengoptimalkan fungsi lembaga yang ada, (2) Memberikan penyuluhan atau pelatihan kepada peternak untuk meningkatkan wawasan dan keterampilan peternak guna mendukung program pengembangan ayam kampung, dan (3) Membuat kawasan sentra pembibitan ayam kampung pada Kecamatan Bungus

Teluk Kabung atau Kecamatan Kuranji Kota Padang yang merupakan wilayah basis dari peternakan ayam kampung.

